

**EVALUASI CAPAIAN
CAKUPAN SPM BIDANG KESEHATAN
KAB./KOTA SELAMA TAHUN 2007**



Diterbitkan oleh :

Sekretariat Data dan Informasi
Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan

Pengarah :

Dr. H. Rachmat Latief, Sp.PD, M.Kes
Dr. H.Muchlis Manguluang, M.Kes
Shermina Oruh, SKM, DESS

Penyusun :

Sudariato, SKM, M.Kes
Ernawati Parura, S.Kom
Agusyanti, SKM
Mursalim, SE, MPH
Muhammad Nur, SKM
Syahrir, S.Kom
Nurmiyati
Ismail Haruna

Judul :

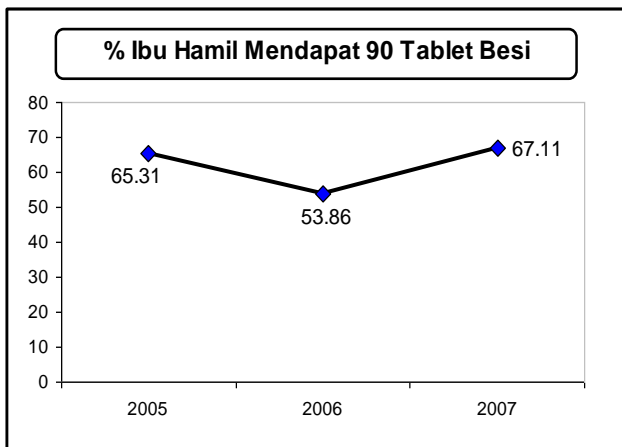
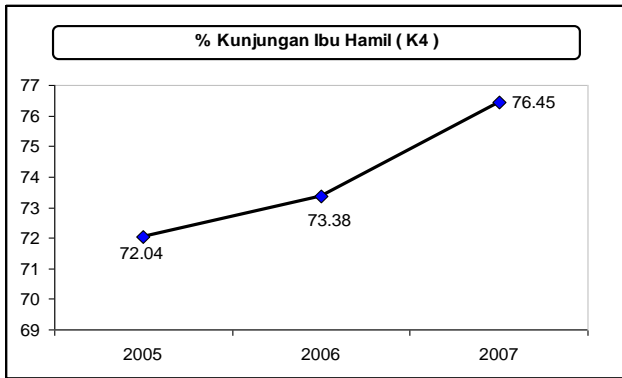
Evaluasi Cakupan Peayanan Minimal Bidang
Kesehatan di Sulawesi Selatan Tahun 2007

Alamat :

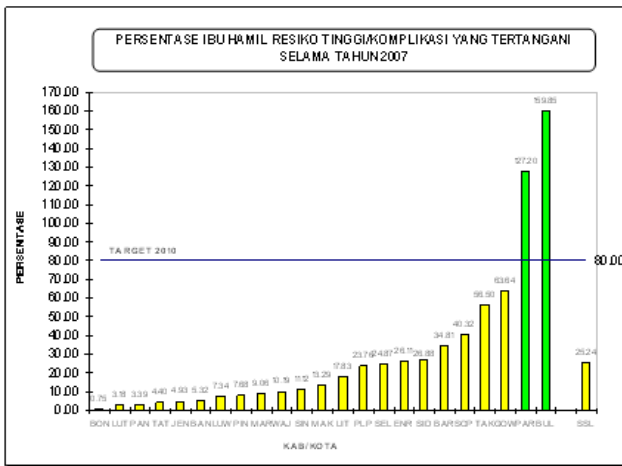
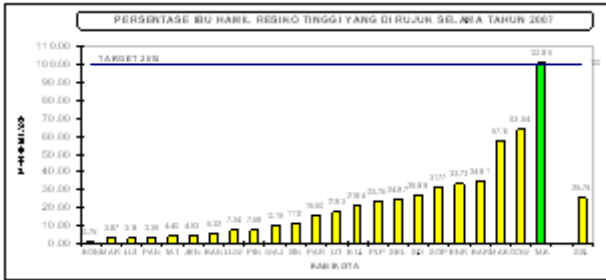
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.11 Makassar 90245
Telp. (0411) 580502 – 586393
Fax. (0411) 586451 – 580502

Dicetak :

Januari 2008



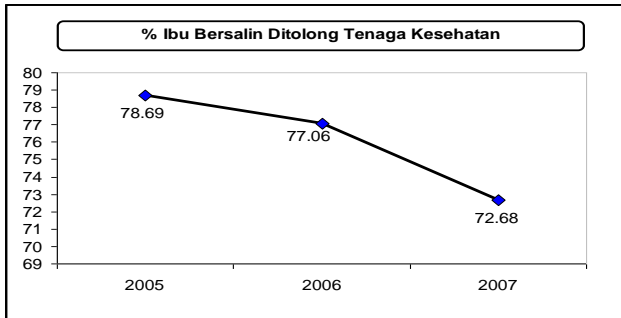
b. Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani.



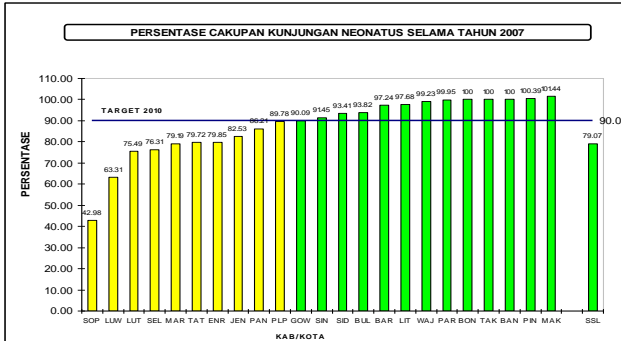
c. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan.

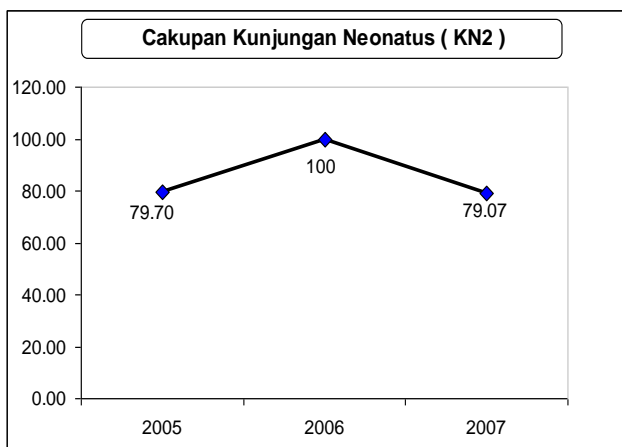
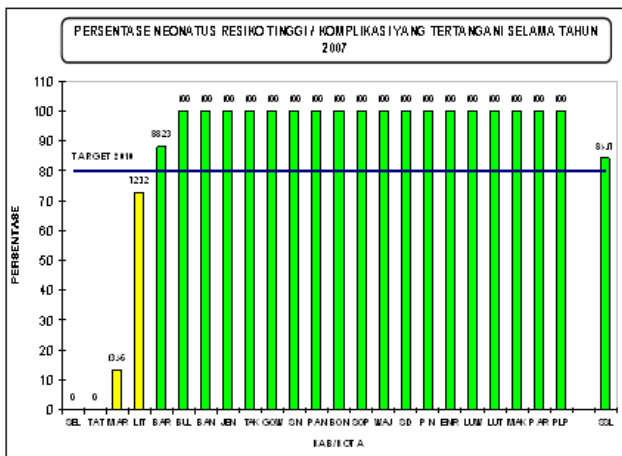
Yaitu cakupan pertolongan persalinan oleh Bidan atau Tenaga Kesehatan adalah cakupan ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang

menurun menjadi 72,68% pada tahun 2007. Secara jelas dapat dilihat pada grafik berikut.

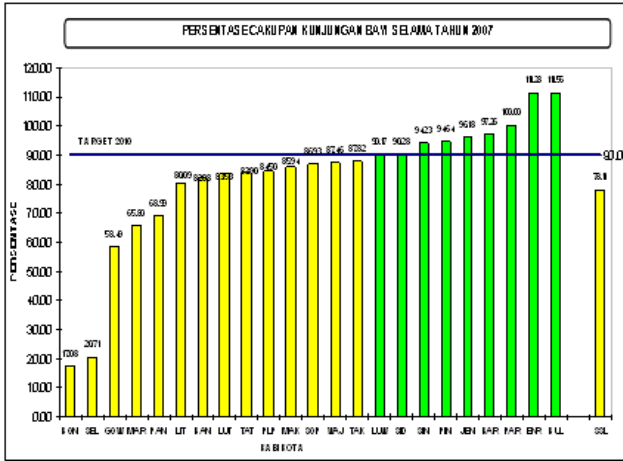


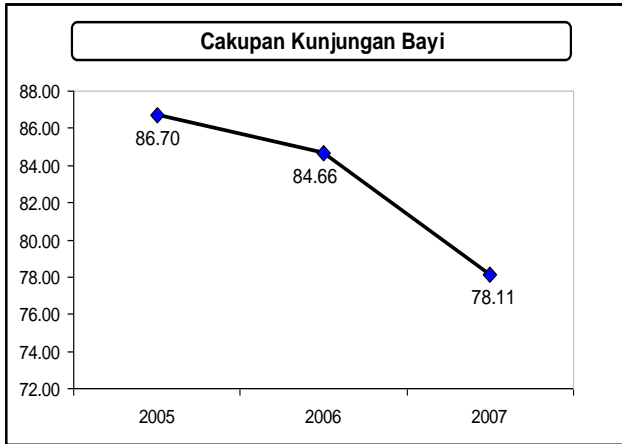
d. Cakupan Neonatus dengan komplikasi yang Ditangani.



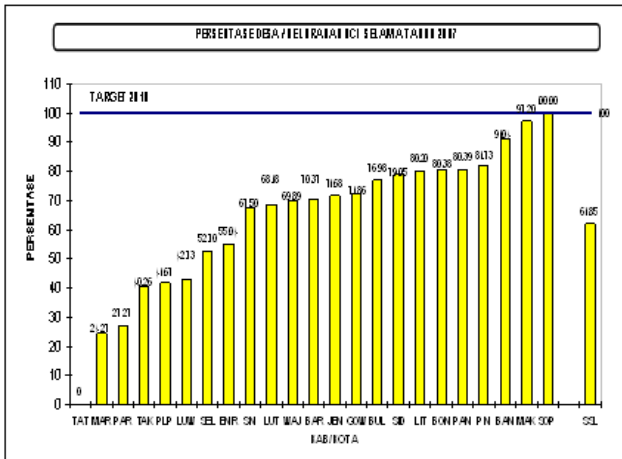


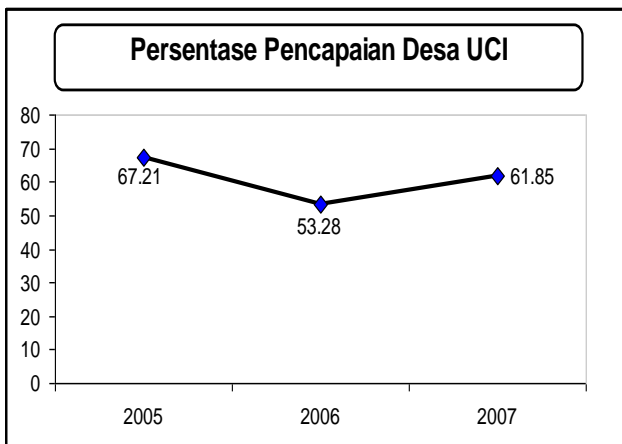
e. Cakupan Kunjungan Bayi



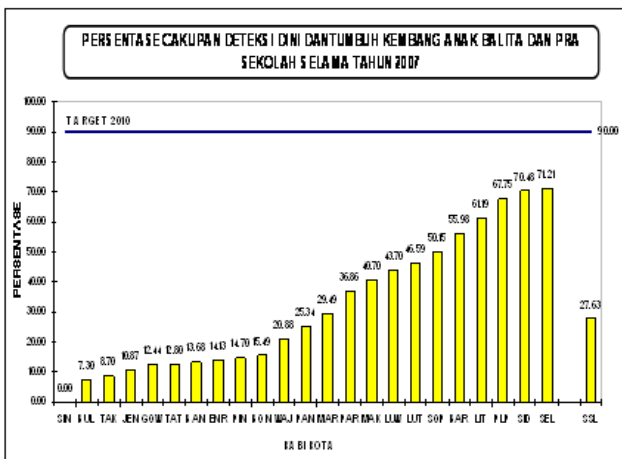


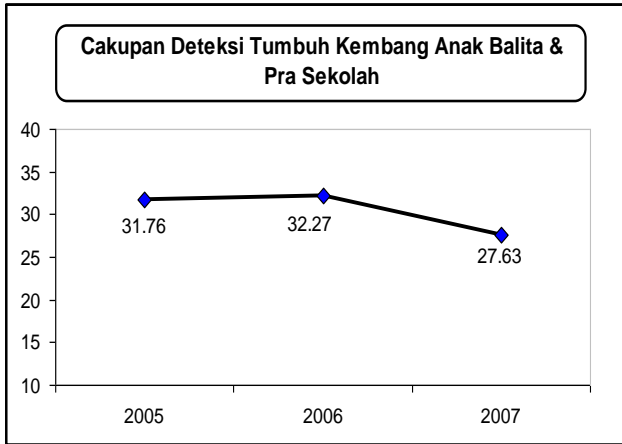
f. Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)



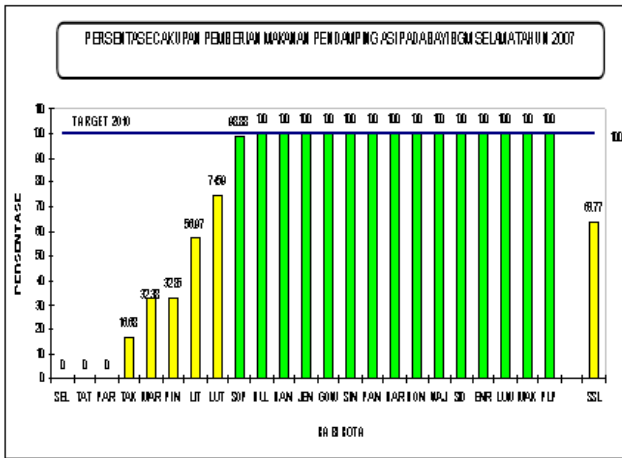


g. Cakupan Pelayanan Anak Balita

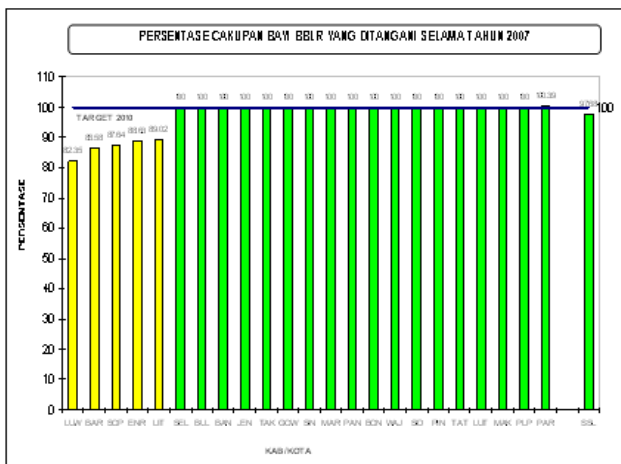
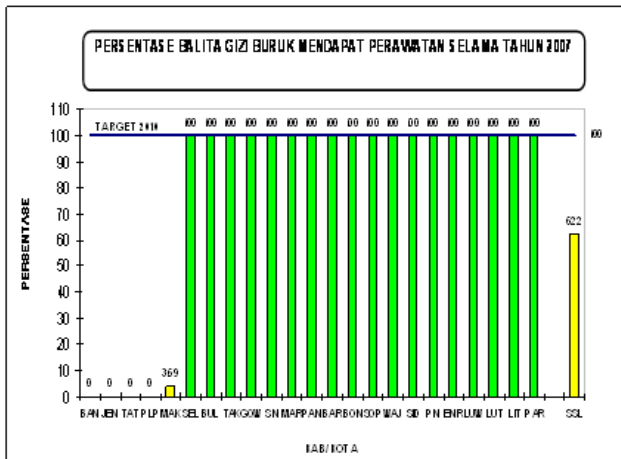




h. Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI pada Anak usia 6-24 bulan Kel. Miskin



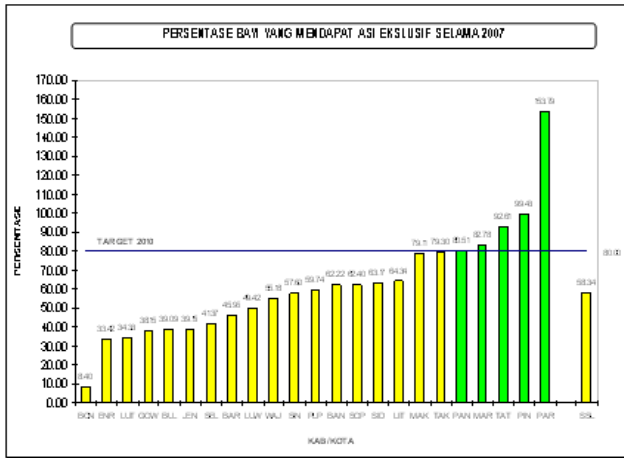
i. Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan



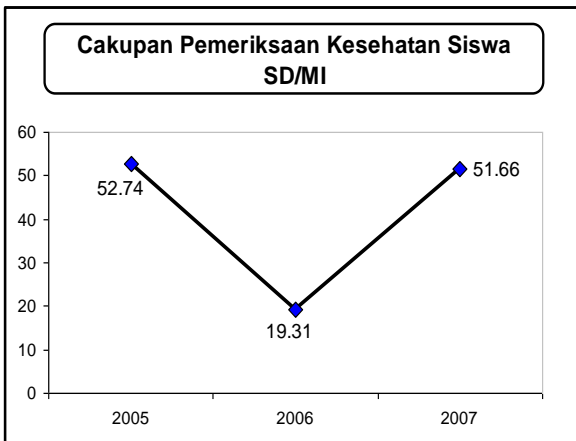
Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) yang kurang dari 2.500 gram merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian perinatal dan neonatal. BBLR dibedakan dalam 2 kategori yaitu BBLR karena prematur (usia kandungan kurang dari 37 minggu) atau BBLR karena *Intra Uterine Growth Retardation* (IUGR), yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang. Di negara berkembang, banyak BBLR dengan IUGR karena ibu berstatus gizi buruk, anemia, malaria dan menderita penyakit menular seksual (PMS) sebelum konsepsi atau pada saat hamil.

Di Sulawesi Selatan pada tahun 2007, tercatat bayi dengan BBLR sebanyak 2.416 (1,56% dari total bayi lahir) dan yang tertangani sebanyak 2.451 orang (100%), dengan kasus tertinggi terjadi di Kab. Sidrap (584 kasus) dan Kota Makassar (295 kasus) dan yang terendah di Kota Palopo (8 kasus).

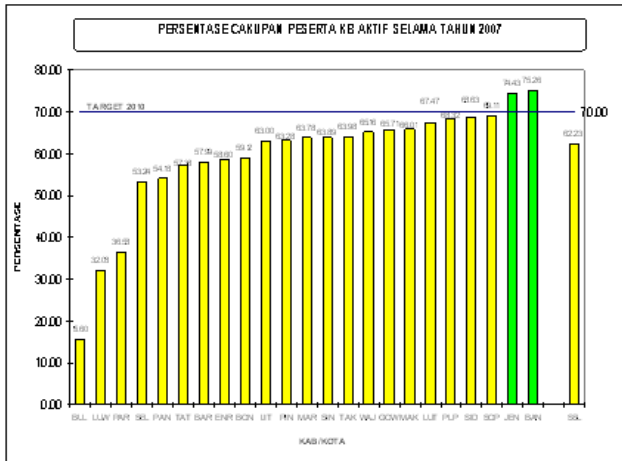
Namun dari kasus BBLR yang ada, ternyata yang dapat ditangani menurut rata-rata kabupaten/kota di Sulawesi Selatan sebesar 97,68%. Beberapa kabupaten/kota belum menangani sampai 100% antara lain Luwu Timur (89,02%), Enrekang (88,63%), Soppeng (87,64%), Barru (86,58%), dan Luwu (82,35%).



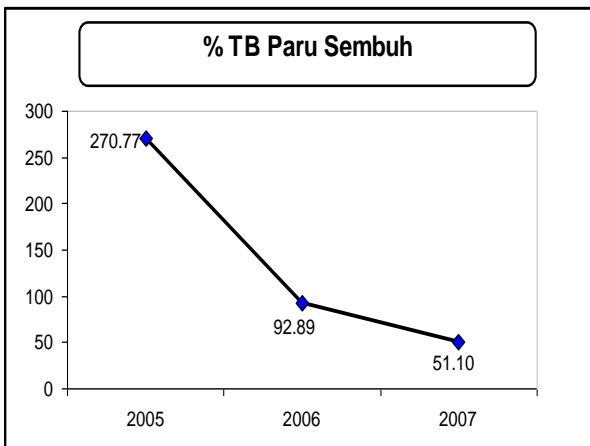
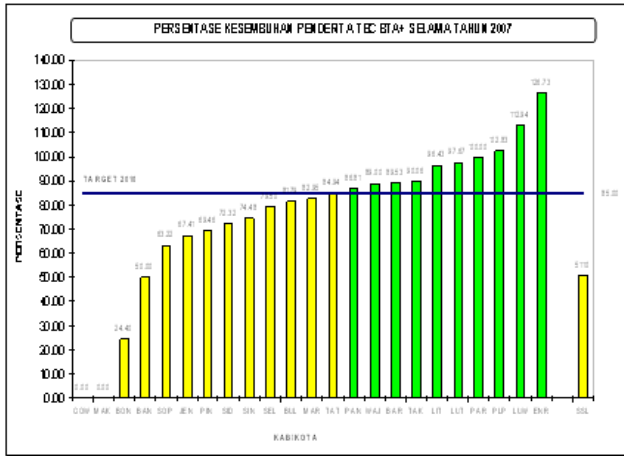
j. Cakupan Penjaringan Siswa SD dan Setingkat.

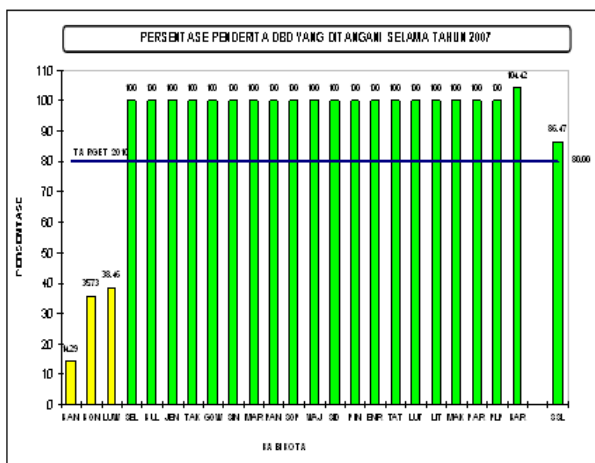
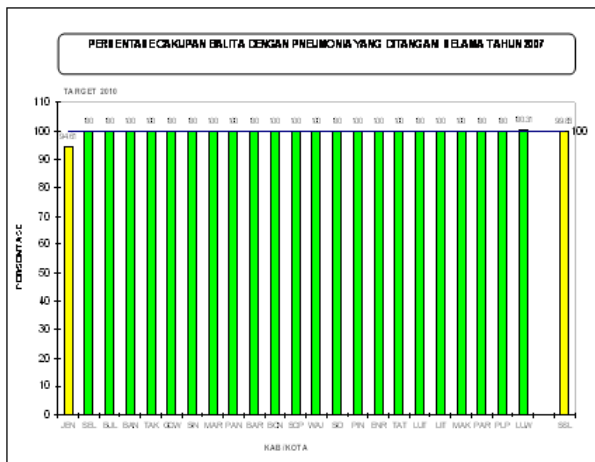


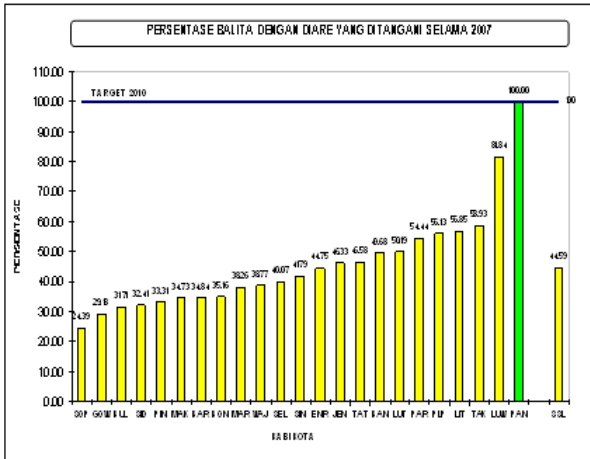
k. Cakupan Peserta KB Aktif



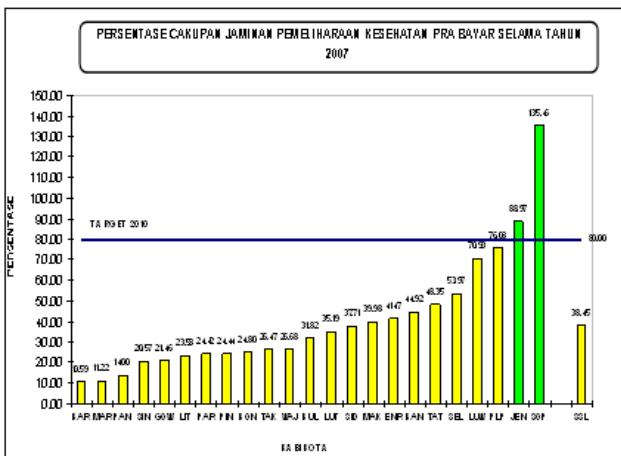
I. Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit

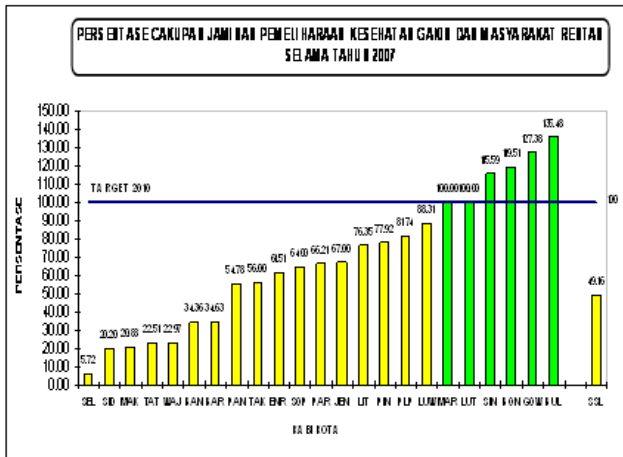






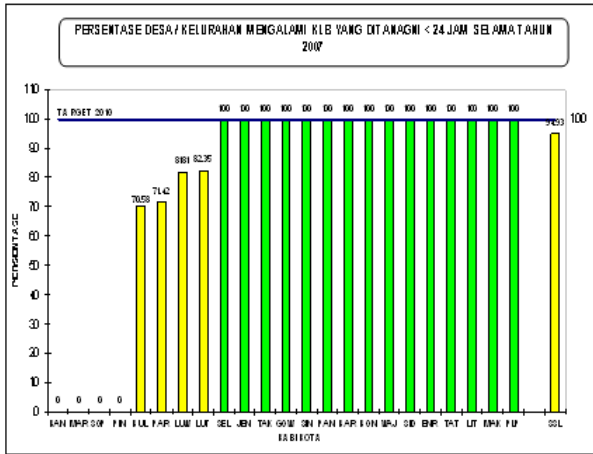
m. Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin





2. Pelayanan Kesehatan Rujukan
 - a. Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin.
 - b. Cakupan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 yang harus diberikan Sarana Kesehatan
3. Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB).

Cakupan Desa/ Kelurahan mengalami KLB yang Diakukan Penelitian KLB <24 Jam



4. Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
Cakupan Desa Siaga Aktif